

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data lingkungan sekolah

Pada bagian ini sebelum melaksanakan rangkaian proses penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan lokasi tempat penelitian, kondisi sekolah, guru penjaskes dan siswa di MAN 1 Model Kota Bengkulu diperoleh data menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekolah baik dan bersih, bentuk bangunan gedung MAN 1 Model Kota Bengkulu konstruksinya adalah bangunan kuat, dan terawat dengan maksimal. Kebersihan yang paling menonjol di lingkungan sekolah ini sehingga terasa nyaman jika berada di dalam area lingkungan MAN 1 Model Kota Bengkulu. Sekolah ini terletak di tikungan jalan yang langsung berhadapan dengan beberapa rumah penduduk dengan jumlah ruang belajar 32 ruang belajar, 1 gudang, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang guru, 1 buah masjid, 1 ruang uks, 1 ruang perpustakaan. Fasilitas alat pembelajaran khususnya olahraga adalah mempunyai alat olahraga dengan rincian 5 buah bola voli, 8 buah bola kaki, 2 buah lapangan meja.

Pada bagian ini setelah melakukan rangkaian proses penelitian, selanjutnya peneliti akan menyajikan hasil penelitian antara lain, berkaitan dengan proses penelitian dalam bentuk siklus-siklus penelitian, dengan menyajikan hasil data-data penelitian.

2. Proses dan temuan dalam siklus-siklus penelitian

a. Pra siklus

Sebelum dilakukan tindakan kelas, penelitian terlebih dahulu melakukan tes awal. Tes awal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam melakukan teknik *passing* dengan sisi kaki bagian luar, sebelum dilakukan pembelajaran penerapan latihan menggunakan media dinding. Dari tes awal yang telah dilakukan menunjukkan siswa belum menguasai keterampilan teknik *passing* dengan kaki bagian luar, Dimana nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa yang diperoleh mencapai 34,7% (8 dari 23 orang siswa).

Berdasarkan pengamatan dalam proses penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa perlu mendapat bimbingan yang efektif dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan agar menunjukkan adanya peningkatan keterampilan siswa dalam melakukan permainan sepak bola dengan teknik *passing* menggunakan sisi kaki bagian luar. Hal-hal yang menyebabkan rendahnya tingkat keberhasilan tersebut diantaranya adalah selain penguasaan teknik *passing* dengan sisi kaki bagian luar juga disebabkan kecenderungan guru hanya memberikan penjelasan secara teori dibandingkan dengan praktek atau pembelajaran dengan media dinding. Selain itu, siswa kurang termotivasi dengan metode-metode pembelajaran yang diberikan oleh guru olahraga. Untuk itu peneliti merasa perlu suatu tindakan perbaikan pembelajaran menggunakan penerapan latihan dinding, yang disajikan secara sistematis dalam bentuk siklus-siklus.

Dari hasil pengamatan terhadap teknik *passing* sepak bola pada pra siklus kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu, 5 Maret 2014, didapatkan hasil nilai rata-rata 4,56 (kategori cukup). Dengan rincian 8 siswa (34,77%) dengan kategori baik, 12 siswa (52,08%) dengan kategori cukup, dan 3 siswa (13,06%) dengan kategori kurang, dikarenakan :

- 1) Siswa pada tahap persiapan masih kurang baik dalam melakukan teknik *passing* sepak bola.
- 2) Pada saat menendang kaki tumpuan jauh dari samping bola.
- 3) Masih banyak siswa menggunakan ujung-ujung jari kaki untuk menendang bola, kebanyakan posisi kaki tidak tepat pada tengah-tengah bola sehingga bola melambung tidak beraturan.

Dapat dilihat dari hasil pra siklus ini siswa yang mencapai nilai ketuntasan masih sedikit yaitu hanya berjumlah 8 orang, untuk mencapai nilai ketuntasan masing-masing siswa haruslah mencapai angka 6, disamping itu didalam pra siklus ini presentase siswa yang cukup sangat mendominasi ada 12 orang siswa yang mencapai angka 3-5. Di dalam pra siklus ini pula ditemukan ada 3 orang siswa yang kurang dikarenakan mereka tidak mengerti dan bisa melakukan teknik *passing* dengan menggunakan sisi kaki bagian luar siswa yang mendapatkan kategori kurang ini semuanya ialah siswa perempuan.. Seperti yang tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 9
Data hasil tes keterampilan teknik *passing* dengan kaki bagian luar bola kaki (pra siklus)

Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik Sekali	0	0
Baik	8	34,77%
Cukup	12	52,08%
Kurang	3	13,06%
Jumlah	23	100%

Tabel 10
Nilai hasil kemampuan tes *passing* sepak bola dengan kaki bagian luar (Pra siklus)

Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik Sekali	0	0
Baik	8	34,72%
Sedang	3	13,09%
Kurang	9	39,06%
Kurang Sekali	3	13,09%
Jumlah	23	100%

Untuk melihat dapat ditentukan nilai rata-rata siswa secara klasikal dalam kemampuan *passing* dengan kaki bagian luar dapat dihitung yaitu:

$$KB = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

$$KB = \frac{8}{23} \times 100$$

$$KB = 34,7\%$$

Dengan demikian pada tindakan pra siklus nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa kelas X4 MAN 1 Model Kota Bengkulu adalah 34,7% (kurang). Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata *passing* atas siswa belum mencapai nilai indikator keberhasilan dan standar yang ditentukan dan penelitian yaitu 75%.

Hasil ini juga menyimpulkan bahwa kemampuan *passing* dengan kaki bagian luar masih rendah. Terlebih, sebuah strategi atau teknik baru dalam pengajaran dibutuhkan untuk di aplikasikan agar menciptakan sebuah proses belajar yang lebih baik dan untuk meningkatkan kualitas belajar *passing* dengan kaki bagian luar pada siswa. Oleh karena itu implementasi dari penggunaan media dinding di harapkan mampu menyelesaikan masalah tersebut dan meningkatkan kemampuan *passing* dengan kaki bagian luar pada siswa.

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata siswa melakukan keterampilan teknik *passing* dengan kaki bagian luar pada tes pra siklus sebesar 34,7 % (kategori kurang) dengan rincian keterampilan yang diperoleh oleh siswa pada tes pra siklus adalah 8 siswa (34,72%) dengan kategori baik, 3 siswa (13,09%) dengan kategori sedang, 9 siswa (39,06%) dengan kategori kurang, dan 3 siswa (13,09%) dengan kategori kurang sekali. Rendahnya tingkat keberhasilan siswa dikarenakan;

- 1) Kurangnya pemahaman siswa terhadap olahraga sepak bola dengan *passing*.
- 2) Siswa kurang memahami teknik-teknik dalam menendang bola dengan menggunakan sisi kaki bagian luar.
- 3) Kurangnya minat belajar siswa terhadap *passing* dengan sisi kaki bagian luar ini.
- 4) Kurangnya tingkat keberanian siswa dalam gerakan teknik sisi kaki bagian luar.

Dari hasil pra siklus di atas menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa perlu mendapatkan bimbingan yang lebih efektif supaya ketuntasan belajar siswa dapat tercapai secara maksimal.

b. Siklus pertama

1) Perencanaan

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti bersama gurupenjaskes dari hasil *survey* pra siklus di atas, peneliti bersama guru penjaskes menjadikan hasil tersebut sebagai dasar atau data awal bagi peneliti untuk melaksanakan tindakan penelitian. Sebelum melakukan pelaksanaan tindakan peneliti bersama guru penjaskes mengidentifikasi masalah yang dialami oleh siswa pada survei pra-siklus, dimana peneliti akan membenahi kekurangan dan kesalahan yang dialami oleh siswa. Kemudian merumuskan pola kerja observasi siswa dan observasi guru.

Pelaksanaan siklus I akan dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan (intrakurikuler). Sebagai alat atau bahan pedoman pengajaran dalam penelitian ini, guru akan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) penjaskes dengan materi sepak bola serta menggunakan media dinding.

2). Pelaksanaan

Proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung 3 kali pertemuan masing-masing pertemuan dengan waktu selama 2 x 45 menit. Langkah-langkah proses pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Dimulai dari guru mengkondisikan kelas,
- b. Mengatur barisan siswa dilapangan, berdoa, absensi, apersepsi, pemanasan.
- c. Guru menjelaskan cara-cara penggunaan media dinding kepada siswa dalam proses pembelajaran *passing* dengan kaki bagian luar.
- d. Pada akhir pertemuan ke-3 akan dilakukan tes keterampilan *passing* dengan kaki bagian luar termasuk lembar Observasi siswa dan guru.

3). Observasi

Pada siklus 1 diadakan 3 kali pertemuan, pertemuan pertama dan pertemuan kedua akan dilakukan tindakan kepada siswa latihan menggunakan media dinding kemudian diakhir pertemuan ke tiga guru akan melakukan tes keterampilan kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan yang dicapai oleh siswa dari metode latihan tersebut.

Setiap pertemuan dilakukan observasi yang akan diamati oleh teman sejawat terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi siswa dan lembar Observasi guru sebagai berikut:

a. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

a.1. *Observasi* Aktivitas Siklus I Pertemuan ke-1

Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2014 pukul 07.40 Wib, pertemuan ini berlangsung selama 2 x 45 menit, selanjutnya diberikan penilaian disetiap aspek kegiatan yang dilakukan oleh penulis, diberikan point angka 1 disetiap aspek yang terpenuhi pada lembar *Observasi* siswa, Pembelajaran dimulai dengan guru menyiapkan alat dan bahan ajar berupa bola dan pluit. Selanjutnya guru membuka pembelajaran, melakukan pemanasan dan peregangan, setelah itu guru menjelaskan materi pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan dengan alat bahan ajar. Pada siklus pertama pertemuan kesatu dari 10 aspek yang di amati, persentase nilai rata-rata aktivitas siswa adalah sebesar 40%. Kelemahan ini disebabkan oleh:

- 1) Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru.
- 2) Siswa tidak memperhatikan penjelasan dan gerakan yang diperagakan guru.
- 3) Masih ada siswa yang tidak berkumpul perbaris.

- 4) Siswa tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh.
- 5) Siswa tidak tertib dikelompok mereka masing-masing.
- 6) Siswa tidak serius saat melakukan pendinginan.

a.2. *Observasi* Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan ke-2

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 22 Maret 2014 pukul 07.40 Wib, pertemuan berlangsung selama 2 x 45 menit. Awal pembelajaran guru menyiapkan alat-alat dan bahan ajar seperti bola dan pluit. kemudian membariskan siswa di lapangan masing antara laki-laki dan perempuan dua barisan, guru bersama siswa antusias terlihat siswa hadir dengan tepat waktu di kelas, langkah selanjutnya guru menjelaskan pentingnya pemanasan sebelum melakukan gerakan olahraga. Siswa merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru dan siswa terlihat memperhatikan penjelasan dan gerakan yang diperagakan guru, siswa terlihat begitu antusias dalam melakukan teknik *passing* dengan kaki bagian luar. Disaat akhir jam pembelajaran, siswa dibariskan seperti semula tetapi siswa dalam posisi duduk, untung meregangkan otot-otot mereka. Saat itu, terjadi *sharing* antara guru dan siswa saling diskusi menanyakan kekurangan apa saja yang dialami siswa, dan kemudian guru meluruskan kesalahan tersebut, lalu guru menyampaikan bahwa pertemuan akan datang guru akan mengambil nilai terhadap keterampilan teknik *passing* dengan kaki bagian luar dalam permainan sepak bola menggunakan media dinding. Guru tidak lupa selalu memotivasi siswa agar berlatih dirumah. Kemudian siswa berdoa lalu dibubarkan. Dari 10 aspek yang di amati, persentase nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus 1 pertemuan kedua ini adalah sebesar 50%. Mengalami peningkatan dari sebelumnya namun kelemahan ini disebabkan oleh:

- 1) Siswa masih kurang focus memperhatikan penjelasan guru.
- 2) Masih ada siswa tidak berkumpul perbaris.
- 3) Siswa kurang memperhatikan dengan sungguh-sungguh.
- 4) Siswa masih belum begitu tertib dibarisan masing-masing.
- 5) Siswa enggan melakukan pendinginan dengan serius

a.3. *Observasi* Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan ke-3

Pertemuan ke-3 siklus I ini berlangsung pada tanggal 26 Maret 2014 pukul 07.40 Wib, pembelajaran dimulai dengan membariskan siswa 4 barisan kemudian guru memimpin siswa untuk berdoa, kemudian siswa melakukan pemanasan keliling lapangan, dilanjutkan peregangan yang dipimpin oleh ketua kelas X.4. Setelah itu guru memanggil 2 orang siswa laki-laki untuk membantu mengeluarkan bola. Selanjutnya guru menjelaskan kepada siswa bahwa diakhir pertemuan nantinya akan diadakan tes, yaitu keterampilan teknik *passing* dengan kaki bagian luar dengan menggunakan media dinding, namun sebelumnya masing-masing siswa melakukan latihan pemanasan sebelum diambil nilai yaitu melakukan teknik *passing* menggunakan media dinding dibantu dengan tiupan pluit sebagai aba-aba perintah memulai gerakan.

Pengamatan pada siklus I pertemuan ketiga tersebut terlihat: siswa baik perempuan dan laki-laki sangat antusias dalam melakukan latihan gerakan teknik menggunakan media dinding sehingga siswa mendengarkan dengan baik masukan atas kesalahan apa saja yang dilakukan oleh siswa, sehingga masih ada siswa yang belum mampu dalam melakukan teknik *passing* dengan sisi kaki bagian luar walaupun didominasi oleh siswa perempuannya. Dari 10 aspek yang di amati,

persentase nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus 1 pertemuan ketiga ini adalah sebesar 60%. kelemahan ini disebabkan oleh:

- 1) masih ada siswa yang datang terlambat.
- 2) Tingkat keseriusan siswa yang masih kurang.
- 3) Siswa tidak tertib dan berkeliaran saat pembelajaran.
- 4) Siswa tidak melakukan pendinginan.

b. Lembar Observasi aktivitas guru siklus I

b.1. *Observasi* Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan ke-1

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2014 pukul 07.40 Wib, pertemuan ini berlangsung selama 2 x 45 menit, Berdasarkan data Observasi aktivitas guru di atas adalah: secara keseluruhan guru telah baik dalam penjelasan materi, Mempersiapkan siswa untuk belajar, Mengatur siswa dalam berbaris, Melatih keterampilan siswa dengan menggunakan media dinding, Memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan praktek, Diakhir jam pembelajaran, guru membariskan kembali siswa tetapi dalam kondisi duduk sekaligus pendinginan, kemudian guru menjelaskan kesalahan apa saja yang dilakukan oleh siswa, serta memberikan penghargaan dan motivasi kepada siswa yang keterampilan menonjol. Selanjutnya guru bersama siswa berdoa dan siswa dibubarkan. Dari 10 aspek yang diamati persentase aktivitas guru pada siklus 1 pertemuan pertama adalah sebesar 50%. Kelemahan ini disebabkan oleh:

- 1) Guru kurang menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.
- 2) Guru tidak menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan pembelajaran.
- 3) Guru tidak menjelaskan materi pembelajaran.

- 4) Guru kurang antusias dalam mengajar.

b.2. *Observasi* Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan ke-2

Pertemuan kedua berlangsung pada tanggal 22 Maret 2014 pukul 07.40 Wib, pertemuan berlangsung selama 2 x 45 menit. Dimana hasil aktivitas guru yang dicapai adalah: pada pertemuan ini guru cukup antusias begitupun dengan siswanya, secara keseluruhan guru telah lebih baik, dalam mengkondisikan siswa, apersepsi, mendemonstrasikan contoh gerakan kepada siswa, akan tetapi guru masih kurang tegas dalam mengontrol siswa yang kurang teratur dalam melakukan gerakan. Guru kurang mampu menertibkan siswa yang berkeliaran saat jam pembelajaran. Akhir pertemuan guru memberikan pemanasan kepada siswa dengan membariskan siswa dengan posisi duduk, sekaligus memberikan pengarahan kepada siswa. Kemudian guru bersama siswa berdo'a lalu siswa dibubarkan tepat pada pukul 09.05 Wib. Dari 10 aspek yang diamati persentase aktivitas guru pada siklus 1 pertemuan kedua adalah sebesar 60%. Meningkat dari sebelumnya namun ada Kelemahan yang disebabkan oleh:

- 1) Guru masih kurang dalam penguasaan materi pembelajaran.
- 2) Guru masih menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan pembelajaran.
- 3) Guru kurang mengawasi setiap siswa secara bergiliran.
- 4) Guru kurang antusias dalam mengajar.

b.3. *Observasi* Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan ke-3

Pertemuan ke-3 siklus I ini berlangsung pada tanggal 26 Maret 2014 pukul 07.40 Wib,. Sebelum pembelajaran dimulai dengan guru terlebih dahulu mempersiapkan alat dan bahan ajar seperti bola dan pluit, kemudian guru

membagikan siswa menjadi 4 barisan sama banyak, kemudian menjelaskan kepada siswa bahwa diakhir pertemuan nantinya akan diadakan pengambilan nilai. Pada pertemuan kali ini cukup memberikan perubahan kemajuan siswa dalam melakukan keterampilan siswa dengan teknik *passing* dimana siswa telah berani melakukan teknik *passing* sisi kaki bagian luar pada media dinding meskipun masih banyak siswa yang belum mampu menendang bola dengan baik khususnya siswa perempuan. Diakhir pertemuan guru membarikan motivasi kepada siswa agar lebih giat lagi latihan bisa saja di rumah, dan menjelaskan resiko-resiko yang mungkin terjadi, kemudian guru bersama siswa berdoa dan siswa dibubarkan. Persentase nilai rata-rata aktivitas guru pada pertemuan ketiga ini adalah sebesar 70%. Masih terdapat kelemahan diantaranya:

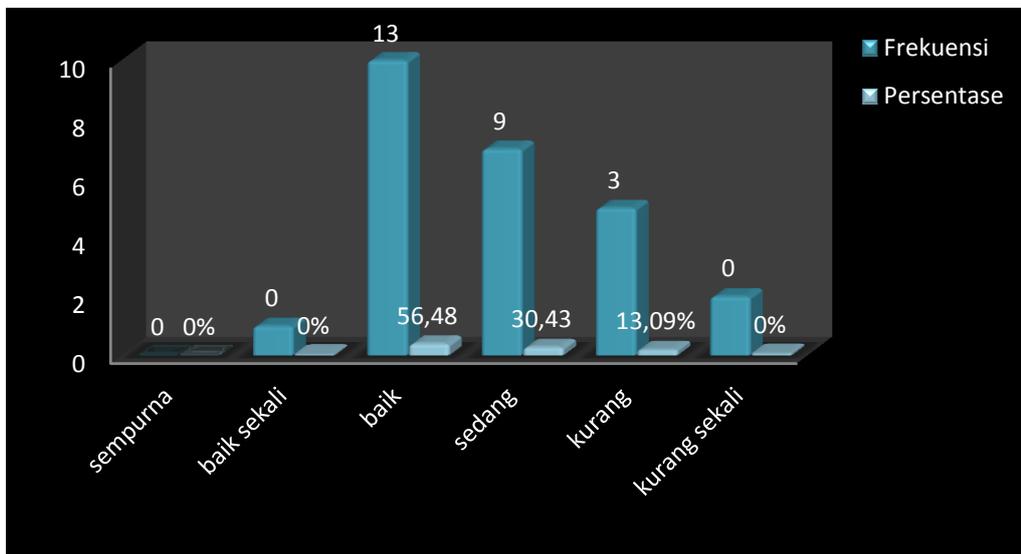
- 1) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.
- 2) Tidak menghubungkan antara pengetahuan awal siswa dengan pembelajaran.
- 3) Mengawasi setiap siswa secara bergiliran karena guru terlihat santai.

Berikut hasil tes keterampilan teknik *passing* siswa pada siklus pertama yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 11
Nilai hasil kemampuan tes *passing* bola kaki dengan sisi kaki bagian luar
(siklus I)

Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik Sekali	0	0
Baik	13	56,48%
Sedang	7	30,43%
Kurang	3	13,09%
Kurang Sekali	0	0
Jumlah	23	100%

Gambar 5
Diagram Batang
Data Presentase Hasil Tes Keterampilan Teknik *Passing* Siklus I



Berdasarkan tabel diatas didapatkan presentase nilai tes keterampilan teknik *passing* kaki bagian luar dengan media dinding dari satu kelas dengan rincian yang diperoleh oleh siswa pada tes pra-siklus adalah 13 siswa (56,48%) dengan kategori baik, 9 siswa (30,43%) dengan kategori sedang, 3 siswa (13,09%) dengan kategori kurang. dan tidak ada yang berkriteria dengan rata-rata keberhasilan siswa 5,7 (kategori cukup).

Pada siklus pertama proses kegiatan belajar mengajar keterampilan *passing* berjalan dengan baik, terlihat rata-rata setiap siswa mengalami peningkatan, meskipun masih banyak siswa yang belum terlalu meningkat. Peningkatan siswa terlihat dari hasil siklus I ini, siswa yang mencapai nilai ketuntasan berjumlah 13 orang, untuk mencapai nilai ketuntasan masing-masing siswa haruslah mencapai angka 6, disamping itu didalam siklus I ini presentase siswa yang cukup sangat mendominasi ada 9 orang siswa yang mencapai angka 3-5. Pada siklus I ini tidak ditemukan siswa yang kurang dikarenakan mereka tidak mengerti dan bisa melakukan teknik *passing* dengan menggunakan sisi kaki bagian luar siswa yang mendapatkan kategori kurang ini semuanya ialah siswa perempuan. Dari data hasil tabel diatas maka dapat ditentukan nilai rata-rata siswa secara klasikal dalam keterampilan teknik *passing* dengan sisi kaki bagian luar, yaitu:

$$KB = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$KB = \frac{13}{23} \times 100$$

$$KB = 56,4 \%$$

Dari tabel diatas siswa yang telah mencapai nilai kkm ada 3 orang (meningkat dari yang awalnya belum ada satupun siswa yang mencapai nilai 75%) dengan rata-rata nilai daya serap siswa adalah 56,4% kategori sedang (belum mencapai KKM).

Berdasarkan deskripsi siklus I di atas, di dapat hasil tes kemampuan *passing* kaki bagian luar siswa yang menunjukkan ketuntasan bahwa hanya terdapat 13 siswa atau 56,4% (kategori sedang) . Jika dibandingkan dengan hasil tes kemampuan *passing* atas pada pra-siklus hanya 8 siswa atau 34,7% (kategori kurang). Sehingga terdapat peningkatan hasil kemampuan *passing* kaki bagian luar siswa pada siklus I ini. Namun peningkatan ini belum mampu mencapai indikator keberhasilan yaitu 75% .

Oleh karena itu, dapat di simpulkan bahwa siklus selanjutnya sangat diperlukan guna mendapatkan peningkatan hasil yang lebih baik dari siklus sebelumnya, serta mampu mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Revisi mengenai hasil penelitian yang telah di jelaskan sebelumnya akan digunakan dengan tujuan memberi perhatian atau penekanan lebih pada hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya

4). Refleksi Siklus I

Siklus pertama yang disajikan dalam 3 kali tindakan pertemuan pembelajaran. Secara umum bahwa tindakan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, tetapi temuan hasil *Observasi*, menunjukkan perlunya peningkatan kineja guru dalam memperoleh pembelajaran, sehingga semua siswa merasa senang dalam melakukan gerakan *passing* bola kaki dengan sisi kaki bagian luar, guru

harus lebih gesit dalam memberikan bantuan terhadap siswa. Melalui refleksi dan pembahasan antara peneliti dan mitra penelitian, masing-masing aspek penilaian tersebut akan diajarkan lebih intensif dan efektif lagi pada siklus selanjutnya. Terlebih lagi berdasarkan hasil lembar Observasi juga menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran *passing* kaki bagian luar menggunakan metode *passing* ke dinding pada siklus I ini belum maksimal. Penguasaan materi serta pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran masih kurang efektif dilakukan oleh peneliti, sehingga sangat perlu dilakukan penelitian pada siklus berikutnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar *passing* dengan kaki bagian luar.

Dari pengamatan dan diskusi dengan teman sejawat dalam pelaksanaan latihan teknik dengan media dinding menggunakan kaki bagian luar, terdapat beberapa catatan:

- a). Tempat perkenaan bola dengan kaki belum tepat mengenai tengah-tengah bola, sehingga menyebabkan arah bola tidak lurus atau melenceng dari sasaran
- b). Siswa masih melakukan tendangan *passing* dengan ujung jari kaki, sehingga bola yang ditendang melambung.
- c). Saat menendang bola (*passing*) posisi tumpuan kaki tidak berada disamping bola, sehingga bola yang ditendang tidak tepat pada sasaran.

Berdasarkan siklus I ini terlihat adanya peningkatan bila dibandingkan sebelum melakukan tindakan, walaupun belum mencapai sasaran yang diharapkan.

Oleh karena itu perlu adanya perencanaan dan tindakan pada siklus II yang nantinya sebanyak 3 kali pertemuan.

b. Siklus II

Siklus II mulai dilaksanakan pada tanggal 2 April 2014. Siklus II ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Selain mempersiapkan metode *passing* menggunakan kaki bagian luar dengan media dinding, peneliti juga menyiapkan perencanaan yang telah diperbaiki berdasarkan refleksi pada siklus I guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Penjelasan mengenai siklus kedua ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1). Perencanaan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus pertama dimana hasil tes keterampilan yang diperoleh siswa belum mencapai target yang ingin dicapai dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya keseriusan siswa dalam belajar, ketegasan guru dalam mengkondisikan kelas, keberanian siswa dan sikap akhir yang belum dicapai siswa. Oleh sebab itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu diadakan perancangan siklus kedua. Dimana pada siklus kedua ini akan dilakukan 3 kali pertemuan (intrakurikuler). Dengan melihat permasalahan yang dialami oleh siswa pada siklus pertama.. Adapun rancangannya perencanaan pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut: Langkah pertama ditempuh bersama-sama dengan guru Penjaskes sebelum tindakan dilaksanakan antara lain mengidentifikasi data-data hasil tes keterampilan siswa-siswa yang di peroleh dari tes keterampilan maupun hasil Observasi faktor-faktor pendukung gerakan yaitu siswa yang aktif atau pasif dan siswa yang mempunyai kemampuan kurang dan

kurang sekali, merumuskan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran dengan langkah sebagai berikut:

- a). Menyiapkan suatu pembelajaran
- b). Menyiapkan bahan dan alat peraga
- c). Menjelaskan pokok-pokok pembelajaran tentang teknik *passing* bola kaki dengan sisi kaki bagian luar
- d). Menjelaskan tujuan khusus pembelajaran yang ingin dicapai
- e). Menyuruh masing-masing siswa melakukan *passing* pada dinding dengan sisi kaki bagian luar
- f). Mengamati gerakan kaki saat melakukan *passing* sisi kaki bagian luar.

2). Pelaksanaan

Peneliti mengaplikasikan tindakan berdasarkan RPP dalam tahap pelaksanaan, tindakan penelitian terdiri dari tiga pertemuan yang disajikan kedalam lembar Observasi siswa dan lembar Observasi guru. Pertemuan pertama dilakukan pada hari tanggal 2 April 2014, di kelas X4 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Model Kota Bengkulu. Pada pertemuan kali ini, guru memberikan apersepsi terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran serta menjelaskan hasil dan kekurangan pada pengambilan nilai tes *passing* atas kedinding disiklus pertama. Selanjutnya guru memandu siswa untuk berdo'a dilanjutkan dengan melakukan pemanasan di lapangan. Kegiatan ini pada pertemuan kali ini lebih cenderung untuk memperbaiki teknik dan gerakan-gerakan yang masih dianggap kurang baik dengan melakukan latihan teknik dasar menggunakan media modifikasi serta dilanjutkan dengan materi *passing* menggunakan kaki bagian luar dengan media dinding.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 12 April 2014. Pada pertemuan kali ini kegiatan yang lebih ditekankan untuk penyempurnaan gerakan *passing* dengan kaki bagian luar dengan cara melakukan latihan *passing* media modifikasi serta merefleksi latihan *passing* bola dengan media dinding pada pertemuan sebelumnya.

Selanjutnya pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada tanggal 19 April 2014. Pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir pada siklus II. Sebelum melakukan tes kemampuan *passing* kaki bagian luar dengan media dinding untuk yang kedua kalinya, guru terlebih dahulu memberi penjelasan mengenai refleksi dari tes kemampuan *passing* dengan media dinding yang pertama yang telah dilakukan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, dan selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan dengan metode *passing* dengan kaki bagian luar pada media dinding, setelah itu dilakukan tes kemampuan *passing* dengan interval skor pada siswa guna memperoleh data kemampuan *passing* siswa kelas X4 MAN 1 Model Kota Bengkulu.

Guru memberikan pembelajaran kepada siswa di lapangan. Tindakan ini berlangsung selama 2 jam pelajaran, setiap periode tindakan kegiatan diawali dengan guru mengondisikan kelas agar tertib, langkah-langkah sebagai berikut:

- a). Menyiapkan apersepsi
- b). Menyiapkan bahan pembelajaran
- c). Menjelaskan materi pembelajaran
- d). Melakukan teknik *passing* dengan kaki bagian luar di depan siswa

- e) Menyuruh siswa melakukan *passing* dengan kaki bagian luar dengan media dinding
- f). Memberikan evaluasi

3). Observasi

Tahap observasi ini sama halnya dengan tahap observasi sebelumnya, dimana peneliti dibantu oleh mitra penelitian yang mengobservasi proses belajar mengajar. Semua data pada tahap ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh mitra penelitian. Observasi pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan oleh teman sejawat melakukan pengamat aktivitas yang dilakukan adalah mengamati aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran peningkatan keterampilan teknik *passing* dengan kaki bagian luar menggunakan media dinding. Selain dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, observasi juga dilakukan melalui tes kemampuan *passing* sisi kaki bagian luar ke dinding yang dilaksanakan pada pertemuan terakhir siklus II. Berdasarkan penjelasan dari hasil lembar observasi guru dan lembar observasi siswa pada siklus I diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran sepak bola dengan kaki bagian luar menggunakan media dinding sudah mengalami peningkatan, dan mampu mencapai indikator keberhasilan pada penelitian ini.

a. Lembar *Observasi* Aktivitas Siswa Siklus II

a.1. *Observasi* Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan ke-1

Pelaksanaan pertemuan pertama siklus II ini berlangsung pada tanggal 2 April 2014, pembelajaran berlangsung masih seperti pertemuan sebelumnya yaitu

selama 2 x 45 menit yang dimulai dari pukul 07.40 Wib. Pertemuan dimulai dengan guru mempersiapkan alat dan bahan ajar serta, Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media tersebut. Akhir pertemuan siswa dibariskan dan diberi pengertian tentang kesalahan apa saja yang dialami siswa. Kemudian siswa berdo'a dan siswa dibubarkan. Dari 10 aspek indikator yang diamati persentase nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus II pertemuan ke-1 ini adalah 60%. Masih terdapat kelemahan diantaranya: 1). Siswa kurang merespon pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa, 2). Siswa kurang bersungguh-sungguh memperhatikan guru, 3). Siswa tidak tertib dibarisan masing-masing, 4). Siswa malas melakukan pendinginan.

a.2. *Observasi* Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan ke 2

Pertemuan kali ini berlangsung pada tanggal 21 maret 2014, selama 2 x 45 menit dari pukul 07.40-09.00 Wib. Pembelajaran dimulai dari guru terlebih dahulu menyiapkan alat dan perlengkapan bahan ajar serta absensi, pada tahap pertemuan ini cukup mengalami peningkatan berdasarkan tabel di atas diperoleh pesentase aktivitas siswa adalah 70%. Dengan rincian tindakan. keaktifan siswa cukup baik, siswa datang dengan tepat waktu, siswa antusias dengan memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, siswa telah berani melakukan teknik *passing* dengan sisi kaki bagian luar serta menendang bola dengan baik tidak melambung. meskipun masih ada beberapa siswa yang bolanya melambung tinggi. Akan tetapi masih terdapat kelemahan diantaranya: 1). Masih ada beberapa siswa yang kurang merespon pembelajaran, 2). Masih ada siswa yang tidak bebaris dengan tertib, 3). Masih ada siswa yang tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Setelah

pembelajaran siswa dibariskan dalam posisi duduk kemudian guru mengoreksi kelemahan yang ada. Kemudian siswa berdoa lalu dibubarkan pada pukul 09.00 Wib.

a.3. *Observasi* Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan ke-3

Pertemuan ke-3 siklus II ini berlangsung pada tanggal 19 April 2014 yang berlangsung selama 2 x 45 menit dimulai pada pukul 07.40 Wib. Dimana hasil pengamatan yang diperoleh adalah persentase belajar siswa adalah 80%. Pembelajaran dimulai dengan guru terlebih dahulu menyiapkan alat dan bahan ajar, guru menjelaskan bahwa diakhir pembelajaran akan diadakan pengambilan nilai secara keseluruhan, kemudian guru menunjuk ketua kelas untuk mengkoordinir teman-temannya melakukan pemanasan dan peregangan. Dimana keaktifan siswa dalam belajar dengan kategori baik dengan hasil siswa tertib mengikuti pembelajaran, disiplin, memperhatikan penjelasan dengan baik, melaksanakan tugas dengan baik, dan siswa berani melakukan gerakan guling depan berulang-ulang dan siswa antusias. Pertemuan berakhir pukul 09.00 Wib. akan tetapi terlebih dahulu guru merefleksi terhadap hasil keterampilan yang telah dicapai siswa serta memberikan motivasi kepada siswa yang terbaik. Kelemahan pada pertemuan kali ini adalah: 1). Keseriusan siswa dalam barisan masih kurang, dan 2). Siswa enggan untuk melakukan pendinginan di akhir pertemuan.

b. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

b.1. *Observasi* Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan ke 1

Pertemuan pertama di siklus ke II ini berlangsung pada hari tanggal 2 April 2014, Berdasarkan tabel didapatkan persentase aktivitas guru mengajar pada siklus

II pertemuan ke-1 adalah 70%, dengan rincian guru bersama siswa begitu antusias dalam proses pembelajaran yang mulai dengan guru membuka pembelajaran, guru tampak menguasai materi dan menguasai tehnik dan langkah-langkah dalam pengajaran pembelajaran guling depan, guru menjelaskan materi serta penggunaan media ajar kepada siswa, memberikan penghargaan kepada siswa yang keterampilannya telah baik dari keterampilan awal, dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Kekurangan guru dalam pertemuan kali ini adalah:

- 1) Guru masih belum begitu menguasai materi pembelajaran.
- 2) Guru langsung memberikan materi tanpa terlebih dahulu menjelaskannya kepada siswa.
- 3) Guru tidak memberikan latihan teknik *passing* kepada siswanya.

Diakhir pembelajaran siswa dikumpulkan dengan posisi duduk, kemudian guru meluruskan kesalahan-kesalahan yang dialami siswa. Pertemuan diakhiri pukul 09.00 wib. Guru bersama siswa berdo'a kemudian siswa dibubarkan.

b.2. *Observasi* Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan ke 2

Pertemuan ke 2 pada siklus ke II ini berlangsung pada tanggal 21 maret 2014, dimulai dari pukul 07.40-09.00Wib ada peningkatan terhadap presentase guru pada siklus II pertemuan ke 2 ini sebesar 80%, dimana berdasarkan data yang diperoleh dari teman sejawat guru bersama siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran, terlihat guru terampilan dalam memulainkan pembelajaran, mengkondisikan siswa dalam barisan, menguasai materi pembelajaran,

menghubungkan pembelajaran dengan pembelajaran minggu lalu, menjelaskan penggunaan media lanjutan kepada siswa, mengelompokkan siswa yang masih kurang terampil, memberikan bantuan kepada siswa yang masih kurang keterampilannya serta memberikan motivasi berupa penghargaan kepada siswa. Setelah pembelajaran selesai sekitar pukul 08.40 Wib siswa melakukan pendinginan dengan posisi duduk, sekaligus guru memberikan pengarahan bahwa pertemuan selanjutnya guru akan mengambil nilai gerakan guling depan tersebut. Pembelajaran berakhir pukul 09.00 Wib, Namun masih terdapat kekurangan dari 10 aspek indikator penilaian guru ini yakni:

- 1) Guru belum juga memberikan penjelasan kepada siswa sebelum praktek dimulai.
- 2) Guru masih saja tidak memberikan latihan teknik *passing* dengan media dinding terlebih dahulu dengan siswanya.

b.3. *Observasi* Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan ke 3

Pada pertemuan ini hari Selasa tanggal 19 April 2014, dimulai pukul 07.40 Wib sampai pukul 09.00. Pembelajaran dimulai dengan guru terlebih dahulu menyiapkan alat dan bahan ajar, kemudian mengkoordinir siswa dalam barisan lalu siswa melakukan pemanasan dan peregangan. Berdasarkan tabel di atas, persentase aktivitas guru dalam keterampilan teknik *passing* dengan sisi kaki bagian luar pada permainan sepak bola pada siklus II pertemuan ke-3 kali ini adalah 90%, tidak jauh berbeda dari pertemuan sebelumnya dimana berdasarkan data yang diperoleh dari teman sejawat, dalam proses pembelajaran kali ini guru bersama siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran, terlihat guru terampil dalam memulakan

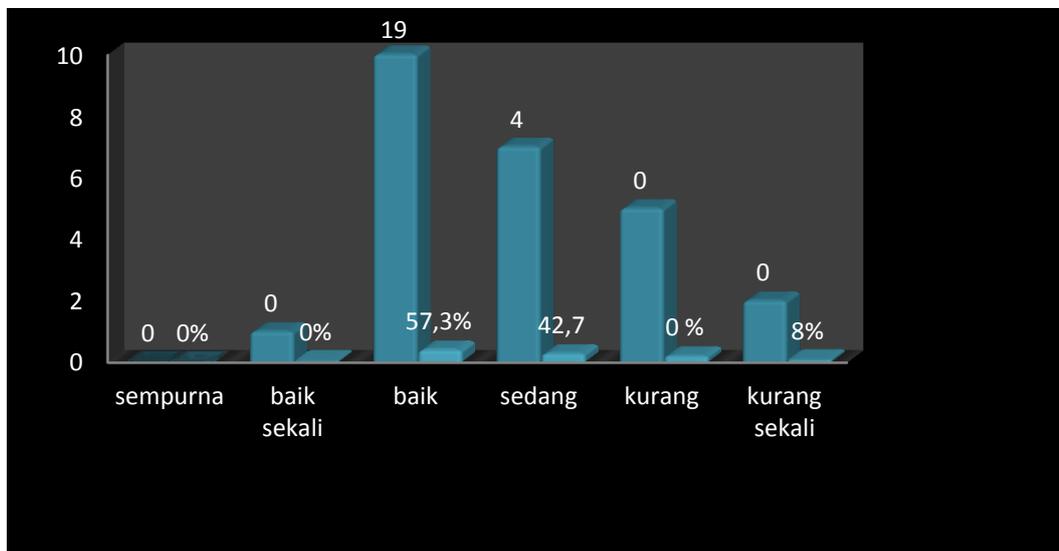
pembelajaran, mengkondisikan siswa dalam barisan, menguasai materi pembelajaran, menghubungkan pembelajaran dengan pembelajaran minggu lalu, mengawasi setiap siswa secara bergiliran, memberikan bantuan kepada siswa yang masih kurang keterampilannya serta memberikan motivasi berupa penghargaan kepada siswa. Namun kekurangan dari 10 aspek yang dinilai adalah : Guru lagi-lagi tidak melatih keterampilan siswa dengan menggunakan media dinding sebelum kegiatan praktek dilakukan. Di akhir pembelajaran, seperti biasanya dilakukan pendinginan dilakukan dengan siswa bersama-sama duduk di barisan dengan tertib mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.

Berikut adalah hasil tes keterampilan teknik *passing* siswa dengan sisi kaki bagian luar dengan menggunakan media dinding pada siklus kedua yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 12
Data hasil tes kemampuan teknik *passing* siklus II

Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik Sekali	0	0
Baik	19	57,3%
Sedang	3	30,7%
Kurang	1	12,0%
Kurang Sekali	0	0
Jumlah	23	100%

Gambar 6
Data Presentase Hasil Tes Keterampilan Teknik *Passing* Siklus II



Berdasarkan tabel diatas didapatkan presentase nilai tes keterampilan teknik *passing* sisi kaki bagian luar dengan menggunakan media dinding dari satu kelas dengan rincian yang diperoleh oleh siswa pada tes siklus II adalah 19 siswa (57,3%) dengan kategori baik, 4 siswa (42,7%) dengan kategori sedang, dan tidak ada yang berkriteria kurang dan kurang sekali Dengan rata-rata siswa sebesar 7,6 (Kategori Baik).

Dari data hasil tabel diatas maka dapat ditentukan nilai rata-rata siswa secara klasikal dalam keterampilan teknik *passing* dengan sisi kaki bagian luar, yaitu:

$$KB = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$KB = \frac{19}{23} \times 100$$

$$KB = 82,6 \%$$

Dari tabel diatas siswa yang telah mencapai nilai KKM ada 10 orang (meningkat dari siklus I hanya 3 orang siswa). Siswa yang mencapai ketuntasan ada 19 orang siswa dengan rata-rata nilai daya serap siswa adalah 82,6% kategori baik.

Dari penjelasan siklus II diatas, terdapat peningkatan dari nilai rata-rata tes kemampuan *passing* sisi kaki bagian luar pada siklus I didapat 13 siswa atau 56,4% dan nilai rata-rata hasil tes kemampuan *passing* sisi kaki bagian luar pada siklus II di dapat 19 siswa atau 82,6%. Peningkatan tersebut mencapai 26,2%. Selain itu, berdasarkan hasil lembar *Observasi* guru dan lembar *Observasi* siswa juga menunjukkan kualitas pembelajaran *passing* atas menggunakan media kedinding pada siklus II ini lebih baik daripada siklus sebelumnya. Ini dapat dilihat dari hasil lembar *Observasi* guru dan lembar *Observasi* siswa yang sudah mencapai 100%. Itu berarti bahwa siswa mampu meningkatkan kemampuan *passing* atas pada siklus II ini, dan kualitas pembelajaran juga mampu ditingkatkan oleh guru, sehingga indikator keberhasilan penelitian ini telah tercapai pada siklus II ini.

Dari hasil diskusi bersama mitra penelitian atau teman sejawat, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai kualitas kemampuan *passing* dengan kaki bagian luar melalui media dinding dapat dihentikan pada siklus II ini karena indikator keberhasilan penelitian ini telah tercapai yaitu 100% dan lembar *Observasi* guru dan lembar *Observasi* siswa yang telah mencapai 100%.

4) Refleksi siklus II

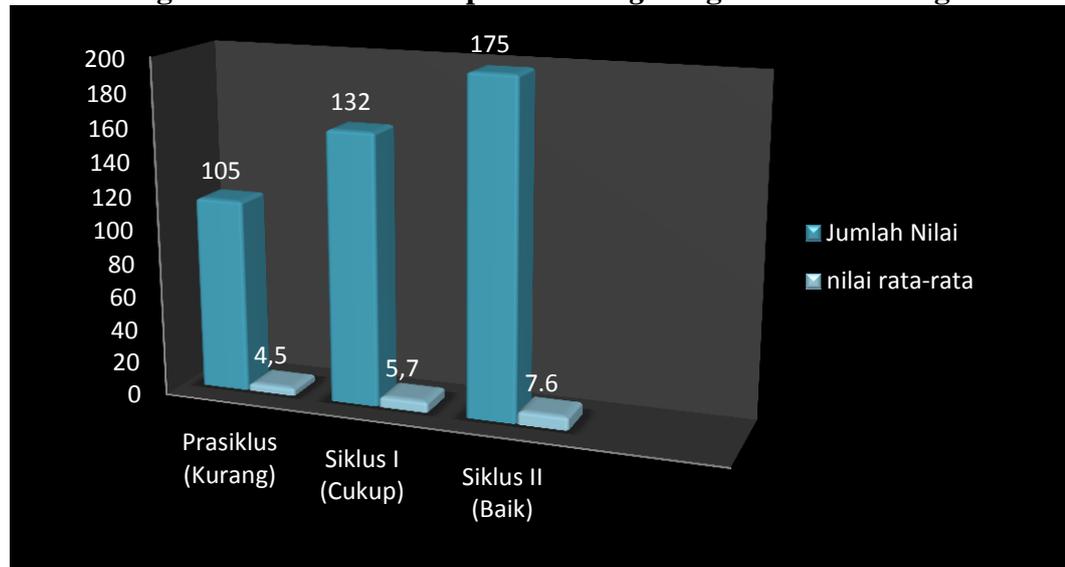
Proses-proses tindakan pada siklus II telah memberikan pengaruh yang positif terhadap perubahan perilaku dalam proses pembelajaran keterampilan teknik *passing* sepak bola yang baik pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun

prilaku siswa dalam belajar. Hal tersebut merupakan dampak dari pemberian penerapan latihan berkelompok yang bertahap diberikan kepada siswa. Tahap pemberian latihan dengan media dinding ini secara bertahap disampaikan oleh guru dengan perbaikan-perbaikan mendasar, menyesuaikan dengan kebutuhan siswa memberikan dampak yang baik terhadap kondisi dalam proses belajar mengajar, dan pada akhirnya memberikan pengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam melakukan keterampilan teknik *passing* dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola yang dilakukan oleh siswa perempuan dan laki-laki.

Tabel 13
Perbandingan Nilai Tes Keterampilan Teknik *Passing* dengan Kaki Bagian Luar

Jumlah Siklus	Jumlah Nilai	Rata-Rata	Kategori
Pra Siklus	Test 1: 105	4,5	Kurang
	Test 2: 1782	77,47	Kurang
Siklus I	Test 1: 132	5,7	Cukup
	Test 2: 2200	95,65	Cukup
Siklus II	Test 1: 175	7,6	Baik
	Test 2: 2453	106,65	Baik

Gambar 7
Perbandingan Nilai Tes Keterampilan *Passing* dengan Sisi Kaki Bagian Luar



B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas, dirancang dan dilaksanakan dengan sistematis dan terencana dengan baik, maka penelitian dapat mengumpulkan data-data penelitian yang merupakan informasi penting hasil penelitian seperti disajikan dalam hasil penelitian di atas. Penerapan latihan sepakbola dengan media dinding pada pembelajaran meningkatkan teknik *passing* sepak bola melalui sisi kaki bagian luar, Pada penelitian tindakan kelas ini telah membawa dampak yang positif terhadap peningkatan keterampilan siswa melakukan teknik *passing*.

Pada awal penelitian dilakukan tes teknik *passing* dan keterampilan *passing* permainan sepak bola, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa belum mampu menguasai keterampilan ini dengan baik, berdasarkan hasil pengamatan terhadap teknik *passing* pada pra siklus yaitu Hasil pengamatan terhadap teknik *passing*

sepak bola di dapat hasil nilai rata-rata 4,56 (kategori kurang), dengan rincian 8 siswa (34,77%) dengan kategori baik, 12 siswa (52,08%) dengan kategori cukup, dan 3 siswa (13,09%) dengan kategori kurang, dikarenakan : 1. Siswa pada tahap persiapan masih kurang baik dalam melakukan teknik *passing* sepak bola, 2. Pada saat menendang kaki tumpuan jauh dari samping bola, 3. Masih banyak siswa menggunakan ujung-ujung jari kaki untuk menendang bola, kebanyakan posisi kaki tidak tepat pada tengah-tengah bola sehingga bola melambung tidak beraturan.

Meskipun belum menunjukkan hasil memuaskan, pada siklus I telah terjadi peningkatan terhadap *passing* sepak bola melalui sisi kaki bagian luar yaitu hasil pengamatan terhadap teknik *passing* sepak bola didapat hasil nilai rata-rata 5,7 kategori cukup, dengan rincian 14 siswa (60,85%) dengan kategori baik, 9 siswa (39,15%) dengan kategori cukup. Peningkatan ini terlihat bahwa adanya kategori baik bertambah dan pada kategori kurang tidak terlihat pada saat melakukan teknik *passing* sepak bola pada siklus I ini. Peningkatan teknik *passing* sepak bola pada siklus II menunjukkan perubahan yang cukup baik dimana teknik *passing* sepak bola pada tes siklus II dapat hasil nilai rata-rata 7,6 dengan kategori baik, dengan rincian 8 siswa (34,78%) dengan kategori baik sekali, 11 siswa (47,80%) dengan kategori baik, dan 4 orang siswa (17,42%) dengan kategori cukup.

Pada tes awal keterampilan *passing* nilai rata-rata siswa yaitu tes pra siklus sebesar 77,47 (kategori kurang) dengan rincian keterampilan yang diperoleh oleh siswa pada tes pra-siklus adalah 8 siswa (34,72%) dengan kategori baik, 3 siswa (13,09%) dengan kategori sedang, 9 siswa (39,06%) dengan kategori kurang, dan 3 siswa (13,09%) dengan kategori kurang sekali.

Informasi yang didapat dari pengamatan peneliti terhadap perilaku siswa selama pembelajaran dan tes keterampilan, para siswa masih tampak kurang mengerti dalam melakukan gerakan *passing* menggunakan sisi kaki bagian luar.

Menurut Prasetio (1975) bahwa, metode latihan adalah metode yang dipergunakan untuk memperbaiki elemen-elemen teknik yang baik secara terpisah yang dikombinasikan, dimana proses latihan berlangsung sama dari awal sampai proses yang rendah menuju kepada penguasaan elemen teknik yang komplot. Berdasarkan hal tersebut di atas maka penerapan latihan dengan media dinding yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan gerakan yang di peragakan oleh guru dan untuk mencoba secara berulang-ulang.

Tindakan penelitian yang disaikan pada siklus I yang disajikan dalam 3 kali pertemuan yang dilaksanakan pada waktu jam belajar olahraga. Ternyata belum memberikan dampak yang memuaskan dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan gerakan *passing*. Kendala-kendala yang muncul dalam proses pembelajaran misalnya: kebanyakan siswa putri masih banyak belum tahu dalam melakukan gerakan teknik *passing* yang benar sedangkan sebagian siswa putra lebih cepat beradaptasi instruksi dan tugas gerak dari guru. Tetapi siswa putri lebih lama beradaptasi kemampuannya sehingga kepercayaan diri, kemampuan dan keberanian muncul ketika guru memberikan motivasi dan memberi bantuan dalam gerakan yang sulit dan mendemonstrasikan gerakan yang dilakukan.

Meskipun belum menunjukkan hasil memuaskan, pada siklus pertama telah terjadi peningkatan keterampilan siswa yaitu sebesar 95,65% (kategori sedang) dengan rincian keterampilan yang diperoleh oleh siswa pada tes pra siklus adalah

13 siswa (56,48%) dengan kategori baik, 7 siswa (30,43%) dengan kategori sedang, 3 siswa (13,09%) dengan kategori kurang.

Melalui diskusi dan pemantapan perencanaan memasuki siklus kedua, mengatasi kelemahan tindakan siklus pertama. Dalam tindakan pembelajaran 3 kali pertemuan, siklus kedua ini harus berkonsentrasi terhadap penerapan latihan media dinding dengan dikombinasikan serta pemberian motivasi untuk melakukan teknik *passing* dirumah, sehingga siswa mampu melakukan gerakan *passing* dengan teknik yang benar pada siklus terakhir ini proses pembelajaran lebih kondusif yang disajikan oleh guru, maupun respon siswa dalam pembelajaran. Kemauan belajar siswa tinggi dari siswa yang ditandai, dimana siswa lebih senang dan antusias dalam melakukan *passing* dengan kaki bagian luar, dalam penerapan latihan dengan media dinding yang dikombinasikan. Guru lebih gesit dan cekatan dalam menerapkan latihan lebih tepat dan efektif serta cepat membantu siswa yang masih ada yang kurang tepat dalam melakukan gerakan *passing*.

Peningkatan keterampilan pada tahap siklus kedua menunjukkan perubahan yang cukup baik, dimana nilai-nilai rata-rata keterampilan siswa adalah sebesar 106,65 (kategori baik) dengan rincian keterampilan yang diperoleh oleh siswa pada tes siklus II adalah 19 siswa (82,55%) dengan kategori baik, 4 siswa (17,45%), dengan kategori sedang, dan tidak ditemukan adanya kategori kurang dan kurang sekali.

Peningkatan keterampilan melakukan gerakan *passing* yang terjadi bila dibedakan antara siswa putra dan putri. Ternyata siswa putra lebih cepat menyesuaikan dalam pembelajaran, faktor-faktor pendukung pelaksanaan gerakan

pada komponen keberanian dan percaya diri dan kesungguhan serta siswa putra sering bermain bola. Sedangkan pada siswa putri walaupun tingkat penguasaan teknik *passing* belum begitu menguasai tetapi kesungguhan dan keinginan siswa putri untuk mencoba begitu besar dan ingin bisa dalam melakukan *passing* dengan sisi bagian luar.

Dengan penerapan latihan media dinding dalam meningkatkan keterampilan teknik *passing* sisi kaki bagian luar dapat dilihat dari hasil pra siklus, siklus I, siklus II dengan hasil nilai rata-rata keterampilan yaitu tes pra siklus sebesar 34,7 (kategori kurang) dengan rincian keterampilan yang diperoleh oleh siswa pada tes pra siklus adalah 8 siswa (39,4%) dengan kategori baik, 3 siswa (10,3%) dengan kategori sedang, 9 siswa (40%) dengan kategori kurang, dan 3 siswa (10,3%) dengan kategori kurang sekali, pada tes siklus pertama telah terjadi peningkatan nilai keterampilan siswa yaitu sebesar 56,4% kategori sedang, dengan rincian keterampilan yang diperoleh oleh siswa pada tes pertama adalah 13 siswa (46%) dengan kategori baik, 7 siswa (35,7%) dengan kategori sedang, 3 siswa (18,3%) dengan kategori kurang. Pada tes siklus kedua sebesar 106,65% (kategori baik) dengan rincian keterampilan yang diperoleh oleh siswa pada tes siklus II adalah 19 siswa (57,3%) dengan kategori baik, 4 siswa (42,7%), dengan kategori sedang, tidak ada kategori kurang dan kurang sekali, dengan demikian bahwa dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui sisi kaki bagian luar menggunakan media dinding dapat meningkatkan keterampilan teknik *passing* dalam permainan sepak bola.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan sebanyak dua siklus di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media dinding dalam pembelajaran *passing* dengan kaki bagian luar dapat meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan *passing* dengan kaki bagian luar, hal tersebut dapat dilihat dari:

1. Peningkatan Proses Pembelajaran keterampilan teknik *passing* dengan kaki bagian luar

- a. Aktivitas Siswa

Dengan melakukan penerapan media dinding dalam pembelajaran *passing* dengan kaki bagian luar kepada siswa kelas X4 memberikan peningkatan aktivitas siswa, dimana minat belajar siswa dapat tumbuh, mereka tertarik dengan model pembelajaran yang bervariasi dan tidak membosankan. Terlihat dari nilai rata-rata aktivitas siswa siklus I sebesar 5,7 (Cukup) kemudian siklus ke II menjadi 7,6 (Baik). Hal ini dikarenakan siswa mampu mengaplikasi gerakan yang telah diberikan oleh guru serta siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

- b. Aktivitas Guru

Dengan memberikan penerapan media dinding dalam proses pembelajaran *passing* dengan kaki bagian luar ini dapat meningkatkan aktivitas guru, dimana terlihat nilai rata-rata aktivitas guru siklus pertama sebesar 56,4% (Cukup)

kemudian disiklus kedua menjadi 82,6% (baik). Hal ini dikarenakan dengan adanya penerapan media ini dapat mempermudah menarik minat siswa dalam proses pembelajaran *passing* dengan kaki bagian luar.

2. Peningkatan Keterampilan teknik *passing* dengan kaki bagian luar

Melalui penerapan media dinding dalam pembelajaran *passing* dengan kaki bagian luar memberikan dampak yang positif bagi siswa. Dimana hasil rata-rata tes keterampilan siswa pra siklus adalah sebesar 4,5 (kurang) dengan ketuntasan belajar 34,7%. Siklus I rata-rata tes keterampilan siswa sebesar 5,7 (cukup) dengan ketuntasan belajar siswa 56,4% Kemudian siklus II nilai rata-rata tes keterampilan siswa adalah sebesar 7,6 (baik) dengan ketuntasan belajar siswa 82,6% (baik sekali).

B. Saran

1. Siswa

- a. Semoga dengan adanya penerapan media dinding dalam pembelajaran *passing* dengan kaki bagian luar menjadikan siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran *passing* dengan kaki bagian luar.
- b. Semoga dengan penerapan media dinding ini dapat meningkatkan keterampilan *passing* dengan kaki bagian luar siswa.
- c. Semoga dengan penerapan media dinding tersebut dapat menumbuh rasa keberanian siswa dalam melakukan keterampilan *passing* dengan kaki bagian luar.

d. Semoga dengan penerapan media dinding ini siswa mampu belajar bersama menyelesaikan keterampilan dalam kelompok dan belajar mandiri.

2. Guru

a. Semoga dengan adanya penerapan media dinding dalam pembelajaran *passing* dengan kaki bagian luar ini, guru dapat menerapkan dalam mata pelajaran penjas lainnya.

b. Semoga dengan penerapan media dinding tersebut dapat memvariasikan cara mengajar dan membuat daya tarik belajar siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Cipta Nugraha. (2012) *Mahir Sepak Bola*. Bandung :Nuansa Cendekia
- Angga Nuari. (2013) *Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Melalui Media Dinding Pada Kelas X I SMA N 07 Bengkulu*. Bengkulu: Skripsi FKIP UNIB.
- Ari Sutisyana. (2006) *Sosiologi Olahraga*.Bengkulu.
- Arsil. (2010) *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Padang : Wineka Media.
- Arsyad Azhar. (2011) *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Aqip Zainal. (2013) *Model-Model Media Dan Strategi Pembelajaran kontekstual(inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.
- Basuki Wibawa & Mukti Farida. (1991) *Media Pengajaran*. Jakarta : Depdikbud.
- Danny Mielke. (2007) *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Bandung : Intan Sejati.
- Ginangjar Atmasubrata. (2012) *Serba Tahu Dunia Olahraga*. Surabaya : Dafa Publishing.
- Husdarta. (2009) *Managemen pendidikan Jasmani*, Alfabeta.
- Richard Decaprio. (2013). *Pemberlajaran Motorik*, Yogyakarta : Diva Press
- Suharsimi Arikunto. (2012) *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Subardi H. (2007) *Olahraga Kegemaranku Sepakbola*. Klaten : PT Intan Pariwara.
- Suci citra dini. (2007) *Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Daya Ledak Otot Lengan Terhadap Akurasi Smash Atlet Bola Voli Klub Padang Adios*. Padang : Skripsi FIK UNP.
- Sunardi. (2013) *Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Passing Melalui Sisi Kaki Bagian Dalam Dengan Penerapan Latihan Berkelompok Siswa Kelas IV SD N 06 Kota Bengkulu*.Bengkulu : Skripsi FKIP UNIB

Sugiyono. (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Toho Cholik Mutohir. (1992) *Gagasan-Gagasan Tentang Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Unesa University Press.

Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 (2007). Sistem Keolahragaan Nasional. Bandung : Citra Umbara.

Wardani. (2005) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Data hasil tes keterampilan *passing* sepak bola dengan kaki bagian luar
Pra siklus

No	Nama	Nilai	Kategori
1	AS	7	Baik
2	AY	3	Cukup
3	AF	4	Cukup
4	AK	6	Baik
5	AR	6	Baik
6	DH	5	Cukup
7	DA	4	Cukup
8	ED	3	Cukup
9	ET	3	Cukup
10	EA	5	Cukup
11	FW	3	Cukup
12	FF	3	Cukup
13	HB	7	Baik
14	LV	2	Kurang
15	MM	7	Baik
16	MA	5	Cukup
17	NJ	4	Cukup
18	NH	2	Kurang
19	RD	8	Baik
20	RF	3	Cukup
21	RJ	6	Baik
22	VA	2	Kurang
23	MR	7	Baik
	Jumlah	105	
	Rata-rata	4,56	Cukup

Lampiran 2

Data hasil tes keterampilan *passing* sepak bola dengan kaki bagian luar siklus I

No	Nama	Nilai	Kategori
1	AS	8	Baik
2	AY	5	Cukup
3	AF	6	Baik
4	AK	6	Baik
5	AR	7	Baik
6	DH	6	Baik
7	DA	5	Cukup
8	ED	4	Cukup
9	ET	6	Baik
10	EA	5	Cukup
11	FW	5	Cukup
12	FF	4	Cukup
13	HB	7	Baik
14	LV	4	Cukup
15	MM	6	Baik
16	MA	7	Baik
17	NJ	6	Baik
18	NH	4	Cukup
19	RD	8	Baik
20	RF	6	Baik
21	RJ	6	Baik
22	VA	4	Cukup
23	MR	7	Baik
	Jumlah	132	
	Rata-rata	5,7	Cukup

Lampiran 3
Data hasil tes keterampilan *passing* sepak bola melalui sisi kaki bagian luar siklus II

No	Nama	Nilai	Kategori
1	AS	10	Baik Sekali
2	AY	6	Baik
3	AF	7	Baik
4	AK	9	Baik Sekali
5	AR	10	Baik sekali
6	DH	8	Baik
7	DA	6	Baik
8	ED	7	Baik
9	ET	9	Baik Sekali
10	EA	7	Baik
11	FW	6	Baik
12	FF	5	Cukup
13	HB	9	Baik Sekali
14	LV	5	Cukup
15	MM	8	Baik
16	MA	9	Baik Sekali
17	NJ	8	Baik
18	NH	5	Cukup
19	RD	10	Baik Sekali
20	RF	8	Baik
21	RJ	8	Baik
22	VA	7	Cukup
23	MR	9	Baik Sekali
	Jumlah	175	
	Rata-rata	7,6	Baik

Lampiran 4
Hasil tes kemampuan teknik *passing* sepak bola dengan sisi kaki bagian luar
pada Pra- Siklus

No	Nama	Nilai	Kategori
1	AS	111	Baik
2	AY	79	Kurang
3	AF	80	Kurang
4	AK	111	Baik
5	AR	110	Baik
6	DH	97	Sedang
7	DA	81	Kurang
8	ED	78	Kurang
9	ET	80	Kurang
10	EA	97	Sedang
11	FW	82	Kurang
12	FF	82	Kurang
13	HB	109	Baik
14	LV	48	Kurang Sekali
15	MM	109	Baik
16	MA	90	Sedang
17	NJ	81	Kurang
18	NH	50	Kurang Sekali
19	RD	123	Baik
20	RF	81	Kurang
21	RJ	108	Baik
22	VA	46	Kurang Sekali
23	MR	119	Baik
	Jumlah	1782	
	Rata-rata	77,47	Kurang

Lampiran 5
Hasil tes kemampuan teknik *passing* sepak bola dengan sisi kaki bagian luar
pada siklus I

No	Nama	Nilai	Kategori
1	AS	114	Baik
2	AY	92	Sedang
3	AF	105	Baik
4	AK	116	Baik
5	AR	115	Baik
6	DH	105	Baik
7	DA	97	Sedang
8	ED	93	Sedang
9	ET	104	Baik
10	EA	116	Baik
11	FW	98	Sedang
12	FF	105	Baik
13	HB	115	Baik
14	LV	65	Kurang
15	MM	110	Baik
16	MA	100	Sedang
17	NJ	88	Sedang
18	NH	62	Kurang
19	RD	123	Baik
20	RF	97	Sedang
21	RJ	109	Baik
22	VA	64	Kurang
23	MR	112	Baik
	Jumlah	2200	
	Rata-rata	95,65	Sedang

Lampiran 6
Hasil tes kemampuan teknik *passing* sepak bola dengan sisi kaki bagian luar
pada siklus II

No	Nama	Nilai	Kategori
1	AS	117	Baik
2	AY	106	Baik
3	AF	107	Baik
4	AK	119	Baik
5	AR	117	Baik
6	DH	107	Baik
7	DA	104	Baik
8	ED	104	Baik
9	ET	106	Baik
10	EA	115	Baik
11	FW	103	Sedang
12	FF	106	Baik
13	HB	117	Baik
14	LV	87	Sedang
15	MM	111	Baik
16	MA	104	Baik
17	NJ	104	Baik
18	NH	85	Sedang
19	RD	123	Baik
20	RF	104	Baik
21	RJ	110	Baik
22	VA	85	Sedang
23	MR	115	Baik
	Jumlah	2453	
	Rata-rata	106,65	Baik

Lampiran 7

Data hasil tes keterampilan *passing* sepak bola dengan sisi kaki bagian luar pada permainan sepak bola (pra siklus).

Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik Sekali	0	0
Baik	8	34,77 %
Cukup	12	52,08 %
Kurang	3	13,06 %
Jumlah	23	100%

Lampiran 8
Data hasil tes keterampilan *passing* sepak bola dengan sisi kaki bagian luar pada permainan sepak bola (siklus 1)

Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik Sekali	0	0
Baik	14	60.85%
Cukup	9	39.15%
Kurang	0	0
Jumlah	23	100%

Lampiran 9
Data hasil tes keterampilan *passing* sepak bola dengan sisi kaki bagian luar pada permainan sepak bola (siklus 1I)

Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik Sekali	8	34,78%
Baik	11	47,80%
Cukup	4	17,42%
Kurang	0	0
Jumlah	23	100%

Lampiran 10
Nilai hasil kemampuan tes teknik *passing* sepak bola dengan sisi kaki bagian luar
(pra siklus)

Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik Sekali	0	0
Baik	8	34,72%
Sedang	3	13,09%
Kurang	9	39,06%
Kurang Sekali	3	13,09%
Jumlah	23	100%

Lampiran 11
Nilai hasil kemampuan tes teknik *passing* sepak bola dengan sisi kaki bagian luar
(Siklus I)

Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik Sekali	0	0 %
Baik	13	56,48 %
Sedang	7	30.43 %
Kurang	3	13,09%
Kurang Sekali	0	0 %
Jumlah	23	100%

Lampiran 12
Nilai hasil kemampuan tes teknik *passing* sepak bola dengan sif si kaki bagian luar (Siklus II)

Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik Sekali	0	0
Baik	19	82,55%
Sedang	4	17,45%
Kurang	0	0 %
Kurang Sekali	0	0 %
Jumlah	23	100%

Lampiran 13

Data hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran teknik *passing* sepak bola melalui penerapan media dinding

Tanggal : 15 Maret 2014

Siklus : I pertemuan ke-1

Berilah penilaian dengan tanda (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		0	1
1	Siswa hadir dilapangan tepat waktu		
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√
3	Siswa merespon pembelajran dengan pengetahuan awal siswa		√
4	Siswa memperhatikan penjelasan dan gerakan yang diperagakan guru		
5	Siswa berkumpul perbaris		
6	Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh		
7	Siswa tertib dikelompok masing-masing		
8	Siswa melakukan teknik <i>passing</i> dengan menggunakan kaki bagian luar		√
9	Siswa melakukan pendinginan dengan serius		
10	Siswa Antusias		√
Jumlah		4	

Ket : 0 = Jika tidak melakukan indikator diatas.

1 = Jika melakukan indikator diatas.

No	Kategori	Frekuensi Nilai
1	Baik sekali	9 – 10
2	Baik	7 – 8
3	Cukup	5 – 6
4	Kurang	3 – 4
5	Kurang sekali	0 – 2

Untuk mengetahui hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke I adalah =

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{4}{10} \times 100\% = 40\%$$

\bar{X} = Nilai Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = jumlah aspek yang diamati

Mengetahui,

Guru Bidang Studi Penjaskes

Pengamat,

Isnaldi, S.Pd

NIP.

Ahmad Merajacko

NPM.

Lampiran 14

Data hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran teknik *passing* sepak bola melalui penerapan media dinding

Tanggal : 22 Maret 2014

Siklus : I pertemuan ke-2

Berilah penilaian dengan tanda (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		0	1
1	Siswa hadir dilapangan tepat waktu		√
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru		
3	Siswa merespon pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa		√
4	Siswa memperhatikan penjelasan dan gerakan yang diperagakan guru		√
5	Siswa berkumpul perbaris		
6	Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh		
7	Siswa tertib dibarisan masing-masing		
8	Siswa melakukan teknik <i>passing</i> dengan menggunakan kaki bagian luar		√
9	Siswa melakukan pendinginan dengan serius		
10	Siswa Antusias		√
	Jumlah	5	

Ket : 0 = Jika tidak melakukan indikator diatas.

1 = Jika melakukan indikator diatas.

No	Kategori	Frekuensi Nilai
1	Baik sekali	9 – 10
2	Baik	7 – 8
3	Cukup	5 – 6
4	Kurang	3 – 4
5	Kurang sekali	0 – 2

Untuk mengetahui hasil rata-rata aktifitas siswa pada siklus I pertemuan ke 2

$$\text{adalah} = \bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{5}{10} \times 100\% = 50\%$$

\bar{X} = Nilai Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = jumlah aspek yang diamati

Mengetahui,

Guru Bidang Studi Penjaskes

Pengamat,

Isnaldi, S.Pd
NIP.

Ahmad Merajacko
NPM.

Lampiran 15

Data hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran teknik *passing* sepak bola melalui penerapan media dinding

Tanggal : 26 Maret 2014

Siklus : I pertemuan ke-3

Berilah penilaian dengan tanda (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		0	1
1	Siswa hadir dilapangan tepat waktu		√
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru		
3	Siswa merespon pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa		
4	Siswa memperhatikan penjelasan dan gerakan yang diperagakan guru		√
5	Siswa berkumpul perbaris		
6	Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh		√
7	Siswa tertib dikelompok masing-masing		
8	Siswa melakukan teknik <i>passing</i> dengan menggunakan kaki bagian luar		√
9	Siswa melakukan pendinginan dengan serius		
10	Siswa Antusias		√
Jumlah		6	

Ket : 0 = Jika tidak melakukan indikator diatas.

1 = Jika melakukan indikator diatas.

No	Kategori	Frekuensi Nilai
1	Baik sekali	9 – 10
2	Baik	7 – 8
3	Cukup	5 – 6
4	Kurang	3 – 4
5	Kurang sekali	0 – 2

Untuk mengetahui hasil rata-rata aktifitas siswa pada siklus I pertemuan ke III

$$\text{adalah} = \bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$$

\bar{X} = Nilai Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = iumlah aspek yang diamati

Mengetahui,

Guru Bidang Studi Penjaskes

Pengamat,

Isnaldi, S.Pd

Ahmad Merajacko

NIP.

NPM.

Lampiran 16

Data hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran teknik *passing* sepak bola melalui penerapan media dinding

Tanggal : 15 Maret 2014

Siklus : I pertemuan ke 1

Berilah penilaian dengan tanda (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		0	1
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar		√
2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
3	Menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan pembelajaran		
4	Menjelaskan materi pembelajaran		
5	Mengatur siswa dalam berbaris		√
6	Melatih keterampilan siswa dengan menggunakan media dinding		√
7	Menjelaskan materi pembelajaran		
8	Memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan praktek		√
9	Guru Antusias		√
10	Siswa Antusias		
Jumlah		5	

Ket : 0 = Jika tidak melakukan indikator diatas.

1 = Jika melakukan indikator diatas.

No	Kategori	Frekuensi Nilai
1	Baik sekali	9 – 10
2	Baik	7 – 8
3	Cukup	5 – 6
4	Kurang	3 – 4
5	Kurang sekali	0 – 2

Untuk mengetahui hasil rata-rata aktifitas guru pada siklus I pertemuan ke I

$$\text{adalah} = \bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$$

\bar{X} = Nilai Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = jumlah aspek yang diamati

Mengetahui,

Pengamat,

Guru Bidang Studi Penjaskes

Isnaldi, S.Pd

Ahmad Merajacko

NIP.

NPM.

Lampiran 17

Data hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran teknik *passing* sepak bola melalui penerapan media dinding

Tanggal : 22 Maret 2014

Siklus : I pertemuan ke 2

Berilah penilaian dengan tanda (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		0	1
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar		√
2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
3	Menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan pembelajaran		
4	Menjelaskan materi pembelajaran		√
5	Mengatur siswa dalam barisan		√
6	Melatih keterampilan siswa dengan menggunakan media dinding		√
7	Mengawasi setiap siswa secara bergiliran		
8	Memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan praktek		√
9	Guru Antusias		
10	Siswa Antusias		√
Jumlah		6	

Ket : 0 = Jika tidak melakukan indikator diatas.

1 = Jika melakukan indikator diatas.

No	Kategori	Frekuensi Nilai
1	Baik sekali	9 – 10
2	Baik	7 – 8
3	Cukup	5 – 6
4	Kurang	3 – 4
5	Kurang sekali	0 – 2

Untuk mengetahui hasil rata-rata aktifitas guru pada siklus I pertemuan ke 2

$$\text{adalah} = \bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$$

\bar{X} = Nilai Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = jumlah aspek yang diamati

Mengetahui,

Pengamat,

Guru Bidang Studi Penjaskes

Isnaldi, S.Pd

NIP.

Ahmad Merajacko

NPM.

Lampiran 18

Data hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran teknik *passing* sepak bola melalui penerapan media dinding

Tanggal : 26 Maret 2014

Siklus : I pertemuan ke 3

Berilah penilaian dengan tanda (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		0	1
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar		√
2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
3	Menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan pembelajaran		
4	Menjelaskan materi pembelajaran		√
5	Mengatur siswa dalam barisan		√
6	Melatih keterampilan siswa dengan menggunakan media dinding		√
7	Mengawasi setiap siswa secara bergiliran		
8	Memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan praktek		√
9	Guru Antusias		√
10	Siswa Antusias		√
Jumlah		7	

Ket : 0 = Jika tidak melakukan indikator diatas.

1 = Jika melakukan indikator diatas.

No	Kategori	Frekuensi Nilai
1	Baik sekali	9 – 10
2	Baik	7 – 8
3	Cukup	5 – 6
4	Kurang	3 – 4
5	Kurang sekali	0 – 2

Untuk mengetahui hasil rata-rata aktifitas guru pada siklus I pertemuan ke 3

$$\text{adalah} = \bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$$

\bar{X} = Nilai Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = jumlah aspek yang diamati

Mengetahui,

Guru Bidang Studi Penjaskes

Pengamat,

Isnaldi, S.Pd

NIP.

Ahmad Merajacko

NPM.

Lampiran 19
Data hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran teknik *passing* sepak bola melalui penerapan media dinding

Tanggal : 2 April 2014

Siklus : II pertemuan ke-1

Berilah penilaian dengan tanda (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		0	1
1	Siswa hadir dilapangan tepat waktu		√
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√
3	Siswa merespon pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa		
4	Siswa memperhatikan penjelasan dan gerakan yang diperagakan guru		√
5	Siswa berkumpul perbaris		√
6	Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh		
7	Siswa tertib dibarisan masing-masing		
8	Siswa melakukan teknik <i>passing</i> dengan menggunakan kaki bagian luar		√
9	Siswa melakukan pendinginan dengan serius		
10	Siswa Antusias		√
	Jumlah	6	

Ket : 0 = Jika tidak melakukan indikator diatas.

1 = Jika melakukan indikator diatas.

No	Kategori	Frekuensi Nilai
1	Baik sekali	9 – 10
2	Baik	7 – 8
3	Cukup	5 – 6
4	Kurang	3 – 4
5	Kurang sekali	0 – 2

Untuk mengetahui hasil rata-rata aktifitas guru pada siklus II pertemuan ke I

$$\text{adalah} = \bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$$

\bar{X} = Nilai Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = jumlah aspek yang diamati

Mengetahui,

Pengamat,

Guru Bidang Studi Penjaskes

Isnaldi, S.Pd

Ahmad Merajacko

NIP.

NPM.

Lampiran 20
Data hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran teknik *passing* sepak bola melalui penerapan media dinding

Tanggal : 12 April 2014

Siklus : II pertemuan ke 2

Berilah penilaian dengan tanda (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		0	1
1	Siswa hadir dilapangan tepat waktu		√
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√
3	Siswa merespon pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa		
4	Siswa memperhatikan penjelasan dan gerakan yang diperagakan guru		√
5	Siswa berkumpul perbaris		√
6	Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh		
7	Siswa tertib dibarisan masing-masing		
8	Siswa melakukan teknik <i>passing</i> dengan menggunakan kaki bagian luar		√
9	Siswa melakukan pendinginan dengan serius		√
10	Siswa Antusias		√
	Jumlah	7	

Ket : 0 = Jika tidak melakukan indikator diatas.

1 = Jika melakukan indikator diatas.

No	Kategori	Frekuensi Nilai
1	Baik sekali	9 – 10
2	Baik	7 – 8
3	Cukup	5 – 6
4	Kurang	3 – 4
5	Kurang sekali	0 – 2

Untuk mengetahui hasil rata-rata aktifitas guru pada siklus II pertemuan ke 2

$$\text{adalah} = \bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$$

\bar{X} = Nilai Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = jumlah aspek yang diamati

Mengetahui,

Pengamat,

Guru Bidang Studi Penjaskes

Isnaldi, S.Pd

Ahmad Merajacko

NIP.

NPM.

Lampiran 21
Data hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran teknik *passing* sepak bola melalui penerapan media dinding

Tanggal : 19 April 2014

Siklus : II pertemuan ke 3

Berilah penilaian dengan tanda (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		0	1
1	Siswa hadir dilapangan tepat waktu		√
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√
3	Siswa merespon pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa		
4	Siswa memperhatikan penjelasan dan gerakan yang diperagakan guru		√
5	Siswa berkumpul perbaris		√
6	Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh		√
7	Siswa tertib dibarisan masing-masing		
8	Siswa melakukan teknik <i>passing</i> dengan menggunakan kaki bagian luar		√
9	Siswa melakukan pendinginan dengan serius		√
10	Siswa Antusias		√
	Jumlah	8	

Ket : 0 = Jika tidak melakukan indikator diatas.

1 = Jika melakukan indikator diatas.

No	Kategori	Frekuensi Nilai
1	Baik sekali	9 – 10
2	Baik	7 – 8
3	Cukup	5 – 6
4	Kurang	3 – 4
5	Kurang sekali	0 – 2

Untuk mengetahui hasil rata-rata aktifitas guru pada siklus II pertemuan ke 3

$$\text{adalah} = \bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$$

\bar{X} = Nilai Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = jumlah aspek yang diamati

Mengetahui,

Pengamat,

Guru Bidang Studi Penjaskes

Isnaldi, S.Pd

Ahmad Merajacko

NIP.

NPM.

Lmapiran 22

Data hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran teknik *passing* sepak bola melalui penerapan media dinding

Tanggal : 2 April 2014

Siklus : II pertemuan ke 1

Berilah penilaian dengan tanda (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		0	1
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar		√
2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√
3	Menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan pembelajaran		
4	Menjelaskan materi pembelajaran		√
5	Mengatur siswa dalam berbaris		√
6	Melatih keterampilan siswa dengan menggunakan media dinding		√
7	Menjelaskan materi pembelajaran		
8	Memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan praktek		√
9	Guru Antusias		√
10	Siswa Antusias		√
Jumlah		8	

Ket : 0 = Jika tidak melakukan indikator diatas.

1 = Jika melakukan indikator diatas.

No	Kategori	Frekuensi Nilai
1	Baik sekali	9 – 10
2	Baik	7 – 8
3	Cukup	5 – 6
4	Kurang	3 – 4
5	Kurang sekali	0 – 2

Untuk mengetahui hasil rata-rata aktifitas guru pada siklus II pertemuan ke I

$$\text{adalah} = \bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$$

\bar{X} = Nilai Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = jumlah aspek yang diamati

Mengetahui,

Pengamat,

Guru Bidang Studi Penjaskes

Isnaldi, S.Pd

Ahmad Merajacko

NIP.

NPM.

Lampiran 23

Data hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran teknik *passing* sepak bola melalui penerapan media dinding

Tanggal : 12 April 2014

Siklus : II pertemuan ke 2

Berilah penilaian dengan tanda (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		0	1
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar		√
2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√
3	Menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan pembelajaran		√
4	Menjelaskan materi pembelajaran		
5	Mengatur siswa dalam berbaris		√
6	Melatih keterampilan siswa dengan menggunakan media dinding		
7	Menjelaskan materi pembelajaran		√
8	Memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan praktek		√
9	Guru Antusias		√
10	Siswa Antusias		√
Jumlah		8	

Ket : 0 = Jika tidak melakukan indikator diatas.

1 = Jika melakukan indikator diatas.

No	Kategori	Frekuensi Nilai
1	Baik sekali	9 – 10
2	Baik	7 – 8
3	Cukup	5 – 6
4	Kurang	3 – 4
5	Kurang sekali	0 – 2

Untuk mengetahui hasil rata-rata aktivitas guru pada siklus II pertemuan ke 2

$$\text{adalah} = \bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$$

\bar{X} = Nilai Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = jumlah aspek yang diamati

Mengetahui,

Pengamat,

Guru Bidang Studi Penjaskes

Isnaldi, S.Pd

Ahmad Merajacko

NIP.

NPM.

Lampiran 24

Data hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran teknik *passing* sepak bola melalui penerapan media dinding

Tanggal : 19 April 2014

Siklus : II pertemuan ke-3

Berilah penilaian dengan tanda (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		0	1
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar		√
2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√
3	Menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan pembelajaran		√
4	Menjelaskan materi pembelajaran		√
5	Mengatur siswa dalam berbaris		√
6	Melatih keterampilan siswa dengan menggunakan media dinding		
7	Menjelaskan materi pembelajaran		√
8	Memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan praktek		√
9	Guru Antusias		√
10	Siswa Antusias		√
Jumlah		9	

Ket : 0 = Jika tidak melakukan indikator diatas.

1 = Jika melakukan indikator diatas.

No	Kategori	Frekuensi Nilai
1	Baik sekali	9 – 10
2	Baik	7 – 8
3	Cukup	5 – 6
4	Kurang	3 – 4
5	Kurang sekali	0 – 2

Untuk mengetahui hasil rata-rata aktifitas guru pada siklus II pertemuan ke 3

$$\text{adalah} = \bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$$

\bar{X} = Nilai Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = jumlah aspek yang diamati

Mengetahui,

Guru Bidang Studi Penjaskes

Pengamat,

Isnaldi, S.Pd

NIP.

Ahmad Merajacko

NPM.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus I

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Model Kota Bengkulu
Mata pelajaran : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
Kelas/Semester : X.4/ 2(dua)
Pertemuan : 1-3
Alokasi Waktu : 3 x 2 x 45 menit (3 kali pertemuan)

Standart Kompetensi :

1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

Kompetensi Dasar :

- 1.1. Mempraktekkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan Olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan.

Indikator

1. Aspek Kognitif (Produk)

- Mengetahui jenis-jenis variasi latihan dan kombinasi teknik dasar menendang dengan sisi kaki bagian luar pada permainan sepak bola.

2.1 Aspek Kognitif (Proses)

- Mampu membedakan teknik teknik dasar passing dalam permainan sepakbola.

2. Aspek Afektif

- Menerapkan kerja sama, disiplin, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian

3. Psikomotorik

- Mampu melakukan latihan teknik passing dengan kaki bagian luar.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Aspek Kognitif (Produk)

- Siswa dapat menyebutkan minimal 2 jenis teknik passing dengan kaki bagian luar Siswa dapat menjelaskan perbedaan dari macam-macam teknik dasar passing dalam sepakbola.

2.1 Aspek Kognitif (Proses)

- Siswa dapat memahami berbagai cara melakukan teknik dasar passing dengan kaki bagian luar dalam permainan sepakbola

2. Aspek Afektif

- Siswa dapat bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri.

3. Aspek Psikomotorik

- Siswa dapat melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar passing dengan kaki bagian luar
- Siswa dapat bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri

B. Materi Pembelajaran

Permainan Sepakbola

1. Variasi dan kombinasi latihan teknik dasar passing dengan kaki bagian luar pada permainan sepakbola.
2. Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan kerjasama tim dengan baik dalam bentuk pertandingan.

C. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. *Inclusive* (cakupan)
3. Bagian dan keseluruhan (*Part and whole*)
4. Permainan (*game*)
5. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran.

- b. Pemanasan secara umum
- c. Berlari mengelilingi lapangan sekolah

2. Kegiatan Inti (70 menit)

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/materi yang akan dipelajari dengan belajar dari aneka sumber
- Memenjelaskan cara melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring bola pasing dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola
- Teknik dasar pasing dengan kaki bagian luar dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
 - ☞ Siswa melakukan teknik pasing dengan kaki bagian luar tanpa menggunakan bola
 - ☞ Siswa melakukan teknik pasing dengan kaki bagian luar dengan menggunakan bola
 - ☞ Siswa melakukan teknik pasing dengan kaki bagian luar dengan target waktu

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;

▪ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Pendinginan (colling down)
- Evaluasi, diskusi dan tanya-jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari
- Berbaris dan berdoa

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :

- Bola sepak atau sejenisnya
- Lapangan permainan sepakbola atau lapangan sejenisnya
- Dinding
- Meteran
- Peluit
- Stopwatch

2. Sumber Pembelajaran

- Media cetak
 - Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas X, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.
 - Lembar Kerja Siswa (LKS), Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 - Buku permainan sepakbola

A. Penilaian :

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Aspek Psikomotor <ul style="list-style-type: none">• Melakukan variasi dan kombinasi tehnik dasar (menendang dan menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam dan luar) serta menahan bola dengan	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	Lakukan variasi dan kombinasi menendang, menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, luar, telapak kaki dan punggung kaki dengan koordinasi yang baik!

- Mainkan permainan sepak bola dengan peraturan yang telah dimodifikasi, taati peraturan permainan, kerja sama dengan teman satu tim dan tunjukkan perilaku sportif
- Setiap aspek diberi skor 1
- $NA = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30 \%$

c. Kuis (Kognitis)

- Jawab secara lisan atau peragaan dengan baik pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak dalam permainan sepak bola
- Setiap aspek diberi skor 1 - 5
- $NA = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 20 \%$

2. Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA

Indikator	Aspek yang di nilai	Skor	Nilai
<ul style="list-style-type: none"> - Variasi dan kombinasi teknik dasr menendang dan menghentikan bila dengan menggunakan kaki bagian dalam dan luar serta memnahan bola dengan telapak kaki - Variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring bola dan menghentikan bola dengan punggung kaki - Bermain bola dengan peraturan yang dimodifikasi 			
	<i>Jumlah nilai</i>		

Jumlah skor max : _____

RUBRIK PENILAIAN PENGAMATAN SIKAP

Indikator	Perilaku yang diharapkan	Skor	<i>Nilai</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Variasi dan kombinasi teknik dasar menendang dan menghentikan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dan luar serta memnahan bola dengan telapak kaki - Variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring bola dan menghentikan bola dengan punggung kaki - Bermain bola dengan peraturan yang dimodifikasi 			
	<i>Jumlah nilai</i>		

Jumlah skor max : :

RUBRIK PENILAIAN PEMAHAMAN KONSEP

Indikator	Pertanyaan yang diajukan	Skor	<i>Nilai</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Variasi dan kombinasi teknik dasar menendang dan menghentikan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dan luar serta memnahan bola dengan telapak kaki - Variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring bola dan menghentikan bola dengan punggung kaki - Bermain bola dengan peraturan yang dimodifikasi 			
	<i>Jumlah nilai</i>		

Jumlah skor max : :

JUMLAH NILAI.....

Indikator	Psikomotor	Afeksi	Kognisi	JML	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> - Variasi dan kombinasi teknik dasar menendang dan menghentikan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dan luar serta memnahan bola dengan telapak kaki - Variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring bola dan menghentikan bola dengan punggung kaki - Bermain bola dengan peraturan yang dimodifikasi 					

Keterangan : Batas tuntas lihat SKBM

ANALISIS KETUNTASAN BELAJAR

Indikator	Penilaian			JML	Keterangan
	Psikomotor	Afeksi	Kognisi		
<ul style="list-style-type: none"> - Variasi dan kombinasi teknik dasar menendang dan menghentikan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dan luar serta memnahan bola dengan telapak kaki - Variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring bola dan menghentikan bola dengan punggung kaki - Bermain bola dengan peraturan yang dimodifikasi 					

Keterangan : Batas tuntas lihat SKBM

**Mengetahui,
Guru Penjasorkes**

**Isnaldi, S.Pd
NIP.**

**Bengkulu Maret 2014
Guru Bidang Studi.**

**Andi Wijaya Pt
NPM. A1H010026**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus II

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Model Kota Bengkulu
Mata pelajaran : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
Kelas/Semester : X.4/ 2(dua)
Pertemuan : 1-3
Alokasi Waktu : 3 x 2 x 45 menit (3 kali pertemuan)

Standart Kompetensi :

2. Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

Kompetensi Dasar :

2.1. Mempraktekkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan Olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan.

Indikator

1. Aspek Kognitif (Produk)

- Mengetahui jenis-jenis variasi latihan dan kombinasi teknik dasar menendang dengan sisi kaki bagian luar pada permainan sepak bola.

2.1 Aspek Kognitif (Proses)

- Mampu membedakan teknik teknik dasar passing dalam permainan sepakbola.

2. Aspek Afektif

- Menerapkan kerja sama, disiplin, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian

3. Psikomotorik

- Mampu melakukan latihan teknik passing dengan kaki bagian luar.
- Mampu melakukan passing kedinding dengan baik.
- Mampu melakukan tes akhir dengan maksimal.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Aspek Kognitif (Produk)

- Siswa dapat menyebutkan minimal 2 jenis teknik passing dengan kaki bagian luar Siswa dapat menjelaskan perbedaan dari macam-macam teknik dasar passing dalam sepakbola.

2.1 Aspek Kognitif (Proses)

- Siswa dapat memahami berbagai cara melakukan teknik dasar passing dengan kaki bagian luar dalam permainan sepakbola

2. Aspek Afektif

- Siswa dapat bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri.

3. Aspek Psikomotorik

- Siswa dapat melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar passing dengan kaki bagian luar dengan media dinding.
- Siswa dapat bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri

F. Materi Pembelajaran *Permainan Sepakbola*

3. Variasi dan kombinasi latihan teknik dasar passing dengan kaki bagian luar pada permainan sepakbola.
4. Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan kerjasama tim dengan baik dalam bentuk pertandingan.

G. Metode Pembelajaran

6. Demonstrasi
7. *Inclusive* (cakupan)
8. Bagian dan keseluruhan (*Part and whole*)
9. Permainan (*game*)
10. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

3. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran.
- b. Pemanasan secara umum
- c. Berlari mengelilingi lapangan sekolah

4. Kegiatan Inti (70 menit)

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/materi yang akan dipelajari dengan belajar dari aneka sumber
- Memenjelaskan cara melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring bola pasing dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola
- Teknik dasar pasing dengan kaki bagian luar dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
 - ☞ Siswa melakukan teknik pasing dengan kaki bagian luar tanpa menggunakan bola
 - ☞ Siswa melakukan teknik pasing dengan kaki bagian luar dengan menggunakan bola
 - ☞ Siswa melakukan teknik pasing dengan kaki bagian luar dengan target waktu

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;

▪ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Pendinginan (colling down)
- Evaluasi, diskusi dan tanya-jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari
- Berbaris dan berdoa

I. Alat dan Sumber Belajar

3. Alat Pembelajaran :

- Bola sepak atau sejenisnya
- Lapangan permainan sepakbola atau lapangan sejenisnya
- Dinding
- Meteran
- Peluit
- Stopwatch

4. Sumber Pembelajaran

- Media cetak
 - Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas X, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.
 - Lembar Kerja Siswa (LKS), Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 - Buku permainan sepakbola

B. Penilaian :

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Aspek Psikomotor • Melakukan variasi dan kombinasi tehnik dasar	Tes	Tes	Lakukan variasi dan kombinasi

- Setiap aspek diberi skor 1 – 5
- $NA = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 50 \%$

b. Pengamatan Sikap (afektis)

- Mainkan permainan sepak bola dengan peraturan yang telah dimodifikasi, taati peraturan permainan, kerja sama dengan teman satu tim dan tunjukkan perilaku sportif
- Setiap aspek diberi skor 1
- $NA = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30 \%$

c. Kuis (Kognitis)

- Jawab secara lisan atau peragaan dengan baik pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak dalam permainan sepak bola
- Setiap aspek diberi skor 1 - 5
- $NA = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 20 \%$

2. Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA

Indikator	Aspek yang di nilai	Skor	Nilai
<ul style="list-style-type: none"> - Variasi dan kombinasi teknik dasr menendang dan menghentikan bila dengan menggunakan kaki bagian dalam dan luar serta memnahan bola dengan telapak kaki - Variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring bola dan menghentikan bola dengan punggung kaki - Bermain bola dengan peraturan yang dimodifikasi 			

	<i>Jumlah nilai</i>		

Jumlah skor max :

RUBRIK PENILAIAN PENGAMATAN SIKAP

Indikator	Perilaku yang diharapkan	Skor	Nilai
<ul style="list-style-type: none"> - Variasi dan kombinasi teknik dasr menendang dan menghentikan bila dengan menggunakan kaki bagian dalam dan luar serta memnahan bola dengan telapak kaki - Variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring bola dan menghentikan bola dengan punggung kaki - Bermain bola dengan peraturan yang dimodifikasi 			
	<i>Jumlah nilai</i>		

Jumlah skor max :

RUBRIK PENILAIAN PEMAHAMAN KONSEP

Indikator	Pertanyaan yang diajukan	Skor	Nilai
<ul style="list-style-type: none"> - Variasi dan kombinasi teknik dasr menendang dan menghentikan bila dengan menggunakan kaki bagian dalam dan luar serta memnahan bola dengan telapak kaki - Variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring bola dan menghentikan bola dengan punggung kaki 			

- Bermain bola dengan peraturan yang dimodifikasi			
	<i>Jumlah nilai</i>		

Jumlah skor max :

JUMLAH NILAI.....

Indikator	Psikomotor	Afeksi	Kognisi	JML	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> - Variasi dan kombinasi teknik dasar menendang dan menghentikan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dan luar serta memnahan bola dengan telapak kaki - Variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring bola dan menghentikan bola dengan punggung kaki - Bermain bola dengan peraturan yang dimodifikasi 					

Keterangan : Batas tuntas lihat SKBM

ANALISIS KETUNTASAN BELAJAR

Indikator	Penilaian			JML	Keterangan
	Psikomotor	Afeksi	Kognisi		

<ul style="list-style-type: none"> - Variasi dan kombinasi teknik dasar menendang dan menghentikan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dan luar serta memnahan bola dengan telapak kaki - Variasi dan kombinasi teknik dasar menggiring bola dan menghentikan bola dengan punggung kaki - Bermain bola dengan peraturan yang dimodifikasi 					
--	--	--	--	--	--

Keterangan : Batas tuntas lihat SKBM

**Mengetahui,
Guru Penjasorkes**

**Isnaldi, S.Pd
NIP.**

**Bengkulu Maret 2014
Guru Bidang Studi.**

**Andi Wijaya PT
NPM. A1H010026**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI S 1 PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN

Jl. N. W.R. SUPRATMAN, KANDANG LIMUN BENGKULU 38373 A
Telepon : (0736) 21170, 21171, 21186 Faksimile : (0736) 21186
Laman : www.unib.ac.id e-mail : rektorat@unib.ac.id

No : 140.35 /UN30.3/PP/2014
Lamp : 1 berkas
Hal : Permohonan izin Penelitian

Bengkulu, 04 Maret 2014

Yth, Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Bengkulu.

Schabungan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PENJASKES) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, yaitu :

Nama : Andi Wijaya Putra Tama
NPM : A111010026
Prodi : Penjaskes FKIP UNIB
Judul Skripsi : Penerapan Media Dinding Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Dengan kaki Bagian Luar Dalam Permainan Sepak Bola Siswa Kelas X4 MAN 1 Medan Kota Bengkulu
Lokasi Penelitian : MAN 1 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 06 Maret s.d 24 April 2014

Maka dengan ini kami mohon bantuan bapak/ibu agar dapat memberikan surat pengantar penelitian kepada yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan kami buat atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Agus Sugiharono, M. Pd
NIP. 196208231988031002

KB =
NS x
100%
S



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BENGKULU
Jalan Cendekari Km. 6,5 Telp. 0736/21854 Fax. 0736/34973 Bengkulu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : MA.07.08/TT.006270/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu :

Nama : Dr. Misiq, M.Pd
NIP : 196301101997031002
Pangkat / Gol : Pembina, IV/3
Jabatan : Kepala MAN 1 Kota Bengkulu

Menerangkan bahwa

Nama : Ardi Wijaya Putra Tama
NIP : 119000026
Program Studi : PGIP / Pendidikan Guru-guru di Kewilayahan
Judul Penelitian : "Penerapan Model Dinding Untuk Meningkatkan Keterampilan Pasang Dengan Kaki Bagian Luar Dalam Permainan Sepak Bola Siswa Kelas XI MAN 1 Model Kota Bengkulu".

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan Penelitian untuk bahan skripsi thesis sesuai judul diatas pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, terhitung tanggal 06 Maret s/d 24 April 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 16 Mei 2014



G. Huseinidi, S.Sos, MM
NIP. 196510171991031003

Terlampir Yth. :

1. Ka. Kantor Kementerian Agama Prov. Bengkulu
Up. Kabid Mapenda Islam
2. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
4. Yang bersangkutan